

## ABSTRAK

Khoerotun Nisa, NIM 1178030096, 2024 “*Perubahan Sosial Ekonomi Keluarga Pengrajin Batu Bata pada masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pengrajin Batu Bata di Desa Sinartanjung Kecamatan Pataruman Kota Banjar).*”

Penelitian ini membahas tentang adanya pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia dan seluruh negara di penjuru dunia dan mengakibatkan banyak dampak yang ditimbulkan pada tatanan kehidupan manusia. Salah satu sektor yang terkena dampak pandemi Covid-19 adalah aspek ekonomi seperti yang dialami oleh pengrajin batu bata di Desa sinartanjung yang mengalami terjadinya perubahan sosial ekonomi pada masa Covid-19.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sosial ekonomi pengrajin batu bata di Desa Sinartanjung sebelum adanya pandemi Covid-19, dan perubahan sosial ekonomi apa saja yang dialami selama pandemi Covid-19, serta tindakan atau upaya apa saja yang dilakukan oleh pengrajin batu bata di Desa Sinartanjung agar tetap dapat memenuhi kebutuhan dan bertahan hidup pada masa pandemi Covid-19. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori struktural fungsional dari Talcott Parsons, teori ini berpandangan bahwa suatu sistem masyarakat berjalan dengan keseimbangan dan saling terkait satu sama lain. Sehingga jika dalam suatu sistem masyarakat terjadi perubahan dari salah satu elemen di dalamnya, maka menyebabkan terjadinya suatu kegagalan fungsi dari sistem tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif untuk menganalisis secara mendalam mengenai perubahan sosial ekonomi keluarga pengrajin batu bata di Desa Sinartanjung pada masa pandemi Covid-19. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan data yang ada di lapangan sehingga bisa dilakukan penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa kondisi sosial ekonomi pengrajin batu bata di Desa Sinartanjung memiliki pendapatan penjualan yang stabil, dalam proses produksi dan distribusi batu bata pun berjalan dengan baik dan lancar, namun setelah pandemi Covid-19 melanda aktifitas perekonomian pengrajin batu bata mengalami kesulitan yang disebabkan oleh kebijakan pemerintah yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) proses pembuatan dan pengiriman barang pun mengalami hambatan, selanjutnya mengakibatkan sepi pembeli. Adapun tindakan dan upaya yang dilakukan pengrajin batu bata agar tetap bertahan hidup pada masa pandemi Covid-19 adalah dengan cara menentukan skala prioritas dan berhemat serta membuka usaha sampingan.

**Kata Kunci:** *Pandemi Covid-19, Pengrajin Batu Bata, Perubahan Sosial Ekonomi*